

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sekarang ini semakin cepat. Dengan kecanggihan teknologi saat ini kita dapat mempermudah pekerjaan yang akan dilakukan. Kita dapat mencari informasi yang kita butuhkan serta kita dapat memperluas jaringan komunikasi menggunakan kecanggihan teknologi. Salah satunya teknologi yang banyak digunakan saat ini oleh kalangan masyarakat adalah komputer (Supriyanto, 2019). Dengan Penggunaan teknologi informasi yang optimal dalam sebuah perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Kusuma et al., 2019). Ketika menggunakan komputer, perusahaan dapat melakukan proses penyimpanan data dengan mudah, cepat, aman dan rapih. Sehingga perusahaan dapat menemukan kembali data-data yang diinginkan (Achyani & Arviana, 2018).

Pemesanan merupakan suatu unsur penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, karena dengan adanya pemesanan perusahaan akan mendapatkan keuntungan. (Yudi & Hendry, 2020). Pemesanan jasa angkut minyak sawit pada saat ini banyak diminati pelaku bisnis minyak sawit dikarenakan permintaan minyak sawit yang cukup banyak untuk kegiatan ekspor, sehingga pelaku bisnis minyak sawit ingin memenuhi permintaan pasar dengan menggunakan jasa angkut untuk mengantar minyak sawit ke lokasi tujuan.

Metode FCFS (first come first served) merupakan metode yang diterapkan pada aplikasi pemesanan ini. Pada metode ini, antrian pesanan pertama yang akan dilayani dan disajikan pertama, begitupun seterusnya (Syofian & Damar, 2020). Perusahaan menerapkan metode First Come First Serve (FCFS), di mana urutan pengerjaan tidak melihat waktu pengerjaan dan due date dari customer namun, hanya berdasar waktu kedatangannya saja (Yonata et al., 2019).

Pada penelitian yang terdahulu (Riadi & Ulum, 2021) *Analisis Penerapan Algoritma First Come First Served (FCFS) Dalam Proses Pesanan Pada Aplikasi Gojek*. Algoritma First Come First Served (FCFS) merupakan Algoritma Penjadwalan yang paling sederhana yang digunakan CPU. Dengan menggunakan Algoritma ini setiap proses yang berada pada status ready dimasukkan kedalam FIFO queue atau antrian dengan prinsip first in first out, sesuai dengan waktu kedatangannya yang tiba terlebih dahulu yang akan dieksekusi, proses di antrian belakang harus menunggu sampai semua proses di depannya selesai.

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah *Penerapan Metode First Come First Served Pada Sistem Informasi Layanan Reservasi Futsal Berbasis Website*. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode First Come First Served dapat digunakan untuk menyelesaikan antrian yang datang yaitu yang pelanggan yang duluan mendaftar maka dia yang duluan dilayani (Aji & Darusalam, 2022).

Penelitian selanjutnya adalah *Implementasi Metode First Come First Served Dalam Sistem Informasi Rental Mobil*. Dengan metode perancangan sistem yang digunakan adalah First Come First Served yaitu salah satu sistem yang dilakukan untuk melakukan pembookingan dengan membayar secara lebih dahulu. Metode menerapkan sistem pembayaran uang muka yang terlebih dahulu

untuk mendapatkan unit mobil yang ingin di sewanya. Dari penelitian ini dengan adanya metode First Come First Served sangat menguntungkan bagi admin karena jika belum adanya pembayaran status sewa maka akan di ambil oleh user lainnya dengan unit mobil yang di inginkan (Saputra & Darusalam, 2022).

PT. Caroline Maju Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi khususnya pengangkutan minyak sawit. Perusahaan ini mengangkut minyak sawit dari kebun yang berada di Pasaman, Muara Bungo, Dharmasraya, dll kemudian diantar ke destinasi yang sudah ditentukan. PT. Caroline Maju Jaya masih mengelola data pemesanan secara manual dan masih menerapkan sistem penjadwalan yang konvensional, data pemesanan yang tidak dikelola secara efektif dan efisien dapat menyebabkan permasalahan dalam proses jasa angkut seperti salah jadwal atau salah lokasi, serta karena masih belum terkomputerisasi menyebabkan admin terkendala untuk memeriksa histori data pemesanan.

Dengan berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan sebelumnya, maka penulis mengangkat judul penelitian “**Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Jasa Angkut Minyak Sawit Dengan Metode *First Come First Serve* (FCFS) Pada PT. Caroline Maju Jaya**” dengan menggunakan metode *first come first serve* (FCFS) penulis mengharapkan permasalahan diatas dapat diatasi. Penerapan sistem informasi ini nantinya akan diuji coba di PT. Caroline Maju Jaya. Hasil akhir dari pembuatan sistem informasi ini diharapkan bisa menjadi sistem terapan baru yang bisa digunakan oleh perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat membantu PT. Caroline Maju Jaya dalam mengelola data pemesanan dan menyediakan pemesanan jasa angkut minyak sawit kepada pihak yang membutuhkan?
2. Apa metode yang digunakan dalam menyediakan pemesanan jasa angkut minyak sawit pada PT. Caroline Maju Jaya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat ?
3. Bagaimana mengimplementasikan bahasa pemrograman dalam sistem pemesanan jasa angkut minyak sawit yang dapat mengolah data dengan cepat dan akurat?
4. Bagaimana data pemesanan jasa angkut minyak sawit dapat disimpan dengan baik dan aman ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan merancang sebuah sistem informasi pemesanan jasa angkut minyak sawit berbasis *website* pada PT. Caroline Maju Jaya dapat memudahkan dalam mengelola data pemesanan dan data jasa angkut.
2. Dengan menggunakan metode *First Come First Serve (FCFS)* diharapkan dapat membantu PT. Caroline Maju Jaya dalam menyediakan jasa angkut minyak sawit dengan cepat dan akurat.

3. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, sistem pemesanan jasa angkut minyak sawit diharapkan dapat memudahkan PT. Caroline Maju Jaya dalam mengolah data pemesanan dengan cepat dan akurat.
4. Dengan menggunakan *database* MySQL, diharapkan dapat menyimpan data pemesanan jasa angkut minyak sawit dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. PT. Caroline Maju Jaya bergerak dibidang ekspedisi khususnya menyediakan jasa angkut minyak sawit.
2. Sistem informasi pemesanan jasa angkut minyak sawit yang dibangun berbasis *website*.
3. Sistem informasi pemesanan jasa angkut minyak sawit pada PT. Caroline Maju Jaya menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. Data pemesanan jasa angkut disimpan didalam *database* MySQL.
5. Output dari sistem ini berupa laporan dari data pemesanan jasa angkut di PT. Caroline Maju Jaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pemesanan jasa angkut minyak sawit dengan metode *first come first serve* (FCFS) dan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

2. Menguji metode *first come first serve* (FCFS) dengan sistem informasi pemesanan jasa angkut minyak sawit pada PT. Caroline Maju Jaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :

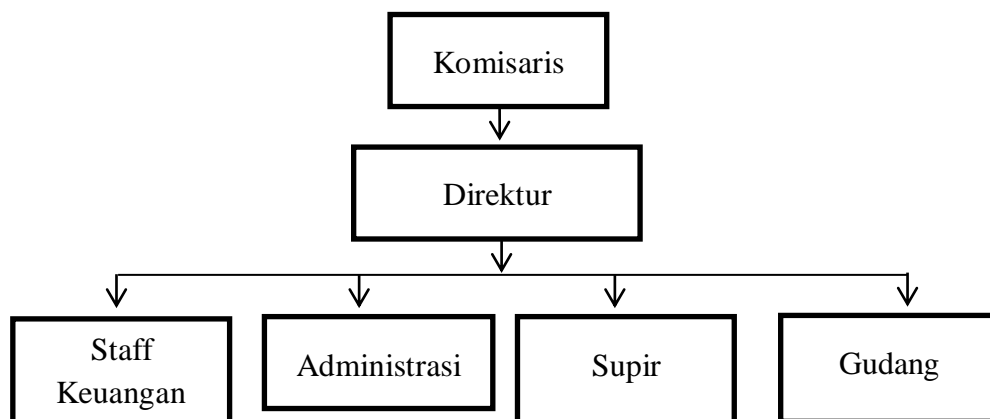
Sebagai sarana dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan berfikir secara sistematis dan ilmiah.

2. Bagi PT. Caroline Maju Jaya :

Dapat memudahkan PT. Caroline Maju Jaya dalam mengolah data pemesanan jasa angkut, serta dapat membantu dalam penyediaan jasa angkut dengan cepat dan akurat.

1.7 Struktur Perusahaan PT. Caroline Maju jaya

Berikut struktur organisasi PT. Caroline Maju Jaya dapat dilihat pada Gambar 1.1 :



Sumber : PT. Caroline Maju Jaya

Gambar 1.1 Struktur Perusahaan PT. Caroline Maju Jaya

1.7.1 Tugas Dari Masing-Masing Jabatan

Berikut merupakan tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan yang ada di PT. Caroline Maju Jaya.

1. Komisaris

Komisaris selaku pemilik dan pemegang saham memiliki tugas pokok yaitu mengawasi kegiatan dan operasional perusahaan, mengevaluasi kondisi perusahaan, serta memberikan saran dan kritikan kepada direktur.

2. Direktur

Direktur mengelola kegiatan dan operasional perusahaan, yang nantinya akan melaporkan perkembangan perusahaan kepada komisaris. Tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas seluruh operasi perusahaan.
- b. Mewakili perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain.
- c. Mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan.

3. Staff Keuangan

Staff keuangan merupakan bagian yang mengurus data terkait keuangan perusahaan, tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat data keuangan perusahaan baik dari pemasukan dan biaya.
- b. Mengurus data pajak.
- c. Membuat laporan keuangan.

4. Administrasi

Administrasi merupakan orang yang mencatat data kegiatan perusahaan, tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh direktur.

- b. Menginput data kegiatan perusahaan.

5. Supir

Supir adalah orang yang melaksanakan kegiatan jasa angkut serta bertanggung jawab dan mengelola kendaraan perusahaan, tugasnya adalah :

- a. Melaksanakan kegiatan jasa angkut.
- b. Mengawasi dan merawat kondisi kendaraan.
- c. Membuat laporan terkait kendaraan.

6. Gudang

Gudang adalah orang yang mengurus dan mengelola gudang, tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyimpan inventori perusahaan.
- b. Mendata inventori perusahaan.
- c. Membuat laporan inventori.